KEHIDUPAN KUDA LAUT SEBAGAI INSPIRASI KARYA SENI LUKIS DEKORATIF

PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:
Widya Sri Sucihati
NIM 1712746021

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KEHIDUPAN KUDA LAUT SEBAGAI INSPIRASI KARYA SENI LUKIS DEKORATIF

Diajukan oleh:

Widya Sri Sucihati
NIM 1712746021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Seni Rupa Murni
2021

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :

KEHIDUPAN KUDA LAUT SEBAGAI INSPIRASI KARYA SENI LUKIS DEKORATIF diajukan oleh Widya Sri Sucihati, NIM 1712746021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Oktober 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Drs. Andang Suprihadi Purwantoro, M.S.
NIP. 19561210 198503 1 002/NIDN. 0010125606

Pembimbing II/Anggota

Wiyono, M.Sn.
NIP. 19670118 199802 1 001/NIDN. 0018016702

Cognate/Anggota

Amir Hamzah, S.Sn., M.A.
NIP. 19700427 199903 1 003/NIDN. 00270470001

Ketua Jurusan/
Seni Lukis/Ketua/Anggota

Dr. Miftahul Munir, M.Hum.
NIP. 19176010420091121001/NIDN. 0004017605

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN. 0008116906

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Untukku, untukmu, dan untuk kita semua

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Sri Sucihati

NIM : 1712746021

Jurusan : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa

Judul Penciptaan : KEHIDUPAN KUDA LAUT SEBAGAI INSPIRASI KARYA SENI LUKIS DEKORATIF

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan dan penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir ini benar-benar penulis kerjakan sendiri. Laporan penciptaan Tugas Akhir ini bukan merupakan hasil plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan penulis karena hubungan material maupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni Tugas Akhir penulis secara orisinil dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidak sesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, penulis bersedia diproses oleh pihak fakultas dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini dibuat dengan kesadaran pribadi dan tidak atas tekanan apapun, maupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan intregitas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 20 Oktober 2021

Widya Sri Sucihati

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia serta rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni dengan judul "Kehidupan Kuda Laut sebagai Inspirasi Karya Seni Lukis Dekoratif". Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana seni di Program Studi Seni Lukis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan laporan dan hasil karya Tugas Akhir ini masih terdapat beberapa kekurangan, namun penulis berusaha memberikan yang terbaik. Atas selesainya laporan Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan YME, karena-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni.
2. Drs. Andang Suprihadi Purwantoro, M. S., selaku dosen pembimbing I yang telah sabar memberi bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun demi terciptanya laporan karya Tugas Akhir ini.
3. Wiyono, M. Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah sabar memberi bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun demi terciptanya laporan karya Tugas Akhir ini.
4. Amir Hamzah, S. Sn., M.A., selaku *cognate* yang telah sabar menguji dan memberikan bimbingan dan saran demi terciptanya laporan karya Tugas Akhir ini.
5. Dr. Miftahul Munir, M. Hum., Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Prof. Dr. M Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., selaku Dekan Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Satrio Hari Wicaksono, M. Sn., selaku dosen wali atas segala sarannya.
9. Seluruh dosen dan staff karyawan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

10. Orang tua terutama Mamah Daenny Ulaenny, Tante Bebe Warsinah, dan kakak M. Debby Ferdinansyah yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan.
11. Teman-teman yang ikut memberikan semangat dan membantu pengerjaan; Ellyana Khoirunnisa, Nailla Ika Suzana, Saraswati Waramudra Hayuasmoro, Retna Wijayanti, Aulia Amalia, Andrissi Putri, Azni Dinda Ramadhan, Ikbal Fauzi, Farid Azhari, Nova Risky Renata, Regita Andani, Tesya Febilla Praditasari, Deval Mega Rosta, Yoel Widya Rusmana, Vivi, Elok, Sindi, Saputri, Dede, Nabila, Rhesma, Uun Khoirunisa, dan Halda Dina Aulia.
12. *Bimo aquaspace*, yang telah membantu observasi kuda laut dalam pembuatan karya seni Tugas Akhir.
13. Teman-teman yang membantu dislpay karya di Lobi Seni Murni; Prabowo Hermanto, Haris Geronimo, Ahmad Mu'adz, Dominico Inggil, Ferdian Riski F, Anggi, Wahyu Cahya Putra, dan M. Wahyu Pratama.
14. Teman-teman angkatan 2016 dan 2017 yang telah membantu dalam pengerjaan dan pelaksanaan Tugas Akhir.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR i
HALAMAN JUDUL DALAM ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
SURAT PERNYATAAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN xi
ABSTRAK xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Manfaat 4
D. Makna Judul 4
BAB II KONSEP 7
A. Konsep Penciptaan 7
B. Konsep Bentuk dan Perwujudan 17
BAB III PROSES PEMBENTUKAN 21
A. Bahan 21
B. Alat 23
C. Teknik 25
D. Tahapan Pembentukan 25
BAB IV DESKRIPSI KARYA 27
BAB V PENUTUP 49
DAFTAR PUSTAKA 50

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

1. Gb. 1. Kuda Laut dalam Serial Film Kartun *Spongebob The Squarepants* 1
2. Gb. 2. Morfologi Kuda Laut 8
3. Gb. 3. *Hippocampus Barbauri* 9
4. Gb. 4. *Hippocampus Comes* 9
5. Gb. 5. *Hippocampus Histrix* 10
6. Gb. 6. *Hippocampus Kelloggi* 11
7. Gb.7. *Hippocampus Kuda* 11
8. Gb. 8. *Hippocampus Barbiganti* 12
9. Gb. 9. *Hippocampus Trimaculatus* 13
10. Gb. 10. *Hippocampus Spinisissimus* 13
11. Gb. 11. *Hippocampus denise* 14
12. Gb. 12. *Hippocampus Pantohi* 14
13. Gb. 13. *Hippocampus Satomiae* 15
14. Gb. 14. *Hippocampus servensi* 15
15. Gb. 15. Kuda Laut Mengaitkan Ekor pada Tanaman 16
16. Gb. 16. Karya Rizal Hasan "Wandering" 19
17. Gb. 17. Karya Eddie Hara "*Mendoan Eartes"* 19
18. Gb. 18. Film *Spongebob The Run* 20
19. Gb. 19. Kanvas 21
20. Gb. 20. Cat Akrilik 22
21. Gb. 21. Air 23
22. Gb. 22. Kuas 23
23. Gb. 23. Lap Kering 24
24. Gb. 24. Sketsa 25
25. Gb. 25. Tahap Pewarnaan Dasar 26
26. Gb. 26."*Histrix* Mencari Mangsa", 80x100 cm, akrilik di kanvas 2021 28
27. Gb. 27. "Keluarnya Bayi-bayi *Pantohi* di Air", 100x140 cm, akrilik di kanvas 2021 29
28. Gb. 28. "*Bargibanti* sedang Bergelantungan", 80x100 cm, akrilik di kanvas 2021 30
29. Gb. 29. "Kisah Cinta Kuda Laut *Trimaculatus",* 40x120 cm, akrilik di kanvas 2021 31

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

30. Gb. 30. “*Servensi* Bermain”, 80x100 cm, akrilik di kanvas 2021 33
31. Gb. 31. “Kesedihan Kuda Laut Berjenis *Kuda*”, 60x90 cm, akrilik di kanvas 2021 34
32. Gb. 32. “Mengaitkan Ekor ke Teman”, 75x115 cm, akrilik di kanvas 2021..... 35
33. Gb. 33. “Jantan Sedang Mengandung”, 70x80 cm, akrilik di kanvas 2021..... 36
34. Gb. 34. “*Tidur Bersama-sama Satomiae*”, 75x115 cm, akrilik di kanvas 2021..... 37
35. Gb. 35. “*Bargibanti* Berkamuflase pada Batang *Gorgonian*”, 100x100 cm, akrilik di kanvas 2021 38
36. Gb. 36. “*Trimaculatus* Bermain dengan Ikan Badut ”, 80x120 cm, akrilik di kanvas 2021 39
37. Gb. 37. “Monogami *barbouri*”, 80x100 cm, akrilik di kanvas 2021..... 40
38. Gb. 38. “*Servensi* dan Anak”, 70x100 cm, akrilik di kanvas 2021..... 41
39. Gb. 39. “Berkamuflase pada Daun”, 90x100 cm, akrilik di kanvas 2021 42
40. Gb. 40. “Kuda Laut *Spinossimus*”, 65x85 cm, akrilik di kanvas 2021 43
41. Gb. 41. “*Barbouri* Membengkokan Tubuhnya”, 60x80 cm, akrilik di kanvas 2021 44
42. Gb. 42. “Bermain dengan *Moncong Histrix*”, 60x80 cm, akrilik di kanvas 2021 45
43. Gb. 43. “*Kelloggi* Berjalan Berdampingan”, 70x70 cm, akrilik di kanvas 2021 46
44. Gb. 44. “Si Kecil *Denise*”, 100x130 cm, akrilik di kanvas 2021 47
45. Gb. 45. “*Satomiae* Berkoloni”, 80x100 cm, akrilik di kanvas 2021..... 48

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 51
A. Foto Diri Mahasiswa 51
B. *Curriculum Vitae* 51
C. Pameran Bersama 52
D. Poster Pameran 53
E. *Display* Karya 54
F. Situasi Pameran 55
G. Katalog 56

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Kuda laut merupakan biota laut yang hidup di perairan laut dangkal. Kuda laut juga hidup di Indonesia, dari Sabang hingga Merauke. Ada beragam jenis dan keindahan kudal laut yang belum dikenal oleh masyarakat. Inilah yang menginspirasi penulis untuk memperkenalkan berbagai macam jenis dan keindahan kuda laut kepada masyarakat melalui karya-karya seni lukis. Karya yang diciptakan merupakan hasil dari pengamatan penulis yang kemudian diolah ke dalam bentuk-bentuk yang bergaya dekoratif dan warna-warna yang cerah, sehingga menghasilkan karya lukis yang indah. Bentuk-bentuk dekoratif dengan warna-warna cerah yang digunakan di dalam lukisan merupakan hasil dari imajinasi penulis yang telah menjadi karakter pribadi dalam menciptakan karya seni. Tujuan penciptaan seni lukis adalah untuk membangun kecintaan penonton kepada kuda laut dan berbagai macam kekayaan hayati laut yang indah.

Kata kunci: kuda laut, dekoratif, seni lukis

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRACT

Searhorses are marine biota that lives in shallow seas. Seahorses live in Indonesia, from Sabang to Merauke. There are various types and beauty of seahorses that are not known yet by the public. Therefore, it inspires the the author to introduce the various types and the beauty of seahorses to the public through paintings. The works created here are the result of the author's observations which are then processed into decorative-style forms and sweet colors, resulting in beautiful paintings. Decorative forms with colors used in paintings are the result of the author's imagination who has become the author's character in creating works of art. The author's goal here is to build the viewer's love for seahorses and various kinds of beautiful marine life.

***Keyword**: seahorse, decorative, painting.*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni adalah suatu keindahan yang diciptakan oleh manusia berdasarkan rekaman terhadap alam sekitar yang pernah dilihat, dirasakan, dan didengar. Dari proses tersebut menimbulkan imajinasi yang diekspresikan melalui medium seni lukis yang bisa dirasakan melalui penglihatan dan perasaan sehingga penikmat mampu menangkap pesan dan makna yang terkandung dalam karya yang dibuat oleh seniman.

Ketertarikan penulis terhadap kuda laut bermula ketika menonton serial film kartun *Spongebob Squarepants* di televisi. Pada salah satu episodenya menceritakan seekor kuda laut yang dipelihara oleh Spongebob. Pada episode tersebut kuda laut peliharaan Spongebob membuat keresahan banyak penduduk Bikini Bottom karena memakan atau menyedot segala hal yang ditemukannya dengan menggunakan mulutnya yang berbentuk seperti terompet.

Gambar 1.
Kuda Laut dalam serial film kartun Spongebob The Squarepants
(Sumber: https://spongebob.fandom.com/wiki/Seahorse/gallery.
Diakses pada 11 April 2021)

Penulis pun kemudian berkeinginan memperdalam dan mengenal lebih jauh dengan mengobservasi kuda laut. Observasi yang dilakukan yaitu dengan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

cara memelihara kuda laut di rumah dan mewawancari penjual hingga orang-orang yang memelihara kuda laut.

Mencari kuda laut untuk dipelihara atau dibudidaya sangatlah sulit karena minimnya jumlah dan keberadaan pedagang yang menjualnya. Penulis melakukan survei dengan menjumpai para pedagang yang menjual ikan hias air laut di daerah Gejayan, Yogyakarta. Dari para pedagang tersebut, penulis mengetahui bahwa hanya beberapa toko saja yang menjual kuda laut. Untuk mendapatkannya kita harus memesan terlebih dahulu.

Kuda laut yang didapatkan oleh penulis jenis *hippocampus comes* dengan harga yang lumayan murah dibandingkan dengan kuda laut jenis lainnya. Semakin langka dan semakin unik warna yang dimiliki oleh kuda laut, maka harga yang dipatok juga akan semakin mahal. Dari wawancara, pemilik toko mengatakan hanya mengetahui secara terbatas jenis-jenis kuda laut yang ada dan pernah dijual. Setelah membeli, penulis menggunakan aquarium dengan ukuran 15 x 30 x 20 cm, dan dibantu filter air yang berfungsi untuk membersihkan air dari kotoran.

Kuda laut memiliki nama Latin *hippocampus* merupakan jenis ikan yang memiliki banyak keunikan dan sangat berbeda dari kebanyakan ikan lainnya. Kuda laut tidak memiliki perut sehingga ia dikenal rakus karena makanan yang masuk ke dalam tubuhnya akan lewat begitu saja. Kuda laut tidak mengunyah makanannya. Kuda laut akan menyedot dan langsung menelan makanannya sambil mengaitkan ekor di rumput laut atau terumbu karang. Makanan utama kuda laut adalah *plankton* dan hewan kecil seperti udang. Oleh sebab itu, kuda laut menjadi salah satu ikan yang khas dan menarik perhatian untuk diamati lebih lanjut.

Selain itu, kuda laut memiliki kemampuan unik yaitu dapat berkamuflase dengan mengubah warna kulitnya sesuai warna lingkungan sekitarnya. Hal ini bertujuan untuk melindungi diri dari predator, mengelabui mangsa, dan melindungi diri selama proses pembuahan. Kuda laut jantan dan betina sangat mudah untuk dibedakan. Kuda laut jantan memiliki tubuh berkantong yang digunakan untuk mengerami telur, sementara itu kuda laut betina tidak memiliki kantong. Kuda laut bersifat monogami sehingga hewan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ini terkenal dengan sifat kesetiaannya terhadap pasangannya. Kuda laut jantan maupun betina hanya memiliki satu pasangan seumur hidupnya dan tidak akan mencari pasangan lain setelah mendapatkan pasangan. Ketika pasangan kuda laut berpergian, mereka akan berenang bersama dengan saling mengaitkan ekornya.

Kuda laut memiliki keunikan tersendiri dibandingkan hewan bertelur pada umumnya. Bila pada umumnya betina yang mengerami telurnya, maka pada kuda laut, si jantan lah yang mengerami. Saat kawin, kuda laut betina akan meletakkan telur-telurnya ke dalam kantong kuda laut jantan, lalu kuda laut jantan akan membuahi telur tersebut hingga menjadi embrio. Biasanya kuda laut jantan akan mengerami telur-telur tersebut selama 9-45 hari hingga menjadi embrio dan berkembang menjadi bayi kuda laut. Setelah itu, kuda laut jantan 'melahirkan' bayi-bayi kuda laut yang masih kecil tersebut. Setelah melahirkan bayi-bayinya, peran kuda laut jantan sudah selesai. Kuda laut jantan akan melakukan proses perkawinan lagi saat musim kawin tiba dengan kuda laut betina pasangan tetapnya.

Habitat ideal untuk kuda laut bisa hidup dan berkembang biak adalah wilayah laut dangkal. Zona laut yang bersuhu hangat atau biasa disebut dengan istilah *sunlight zone* adalah zona yang paling dangkal. Zona ini cenderung bersuhu hangat karena mendapatkan cahaya matahari. Banyak hewan laut hidup di zona ini termasuk *phytoplankton,* hewan yang menjadi makanan utama bagi sebagian hewan laut. Selain kuda laut, beberapa hewan laut yang hidup di *sunlight zone* di antaranya adalah penyu, ubur-ubur, bintang laut, ikan tuna, gurita, trumbu karang, lobster, salmon, anemon, kepiting, belut, gurita, dan masih banyak lagi.

Dengan berjalannya waktu, penulis memasuki perkuliahan di Institut Seni Indonesia, Yogyakarta. Memiliki kesadaran tentang keindahan kuda laut, karakteristi hewan laut yang relatif kecil dengan beragam bentuk dan keunikannya. Kuda laut memiliki kehidupan yang unik pula, walaupun dalam koloninya hidup setia dengan pasangan, warna tubuhnya dapat berkamuflase. Keunikan kuda laut semakin memperkuat gagasan yang ingin diangkat sebagai ide penciptaan karya Tugas Akhir seni lukis.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Potensi kuda laut dengan bentuknya yang unik dapat menjadi subjek utama dalam penciptaan seni lukis. Melalui kebentukan atau morfologi kuda laut yang direpresentasikan, dengan bentuk yang pipih, lurus dan renggang hingga tubuhnya bisa memanjang dan menyempit, kepala yang agak miring ke arah belalainya, dan memiliki ekor yang mencengkram atau melingkar, mempermudah penulis memperindah dan mendekorasinya menjadi karya yang artistik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengaitkan inspirasi kehidupan kuda laut ke dalam ide penciptaan karya seni lukis.
2. Bagaimana cara memvisualisasikan inspirasi keindahan kuda laut ke dalam karya seni lukis.

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka didapat tujuan dan manfaat sebagai berikut;

Tujuan:

1. Memaparkan inspirasi keindahan yang menarik dari kuda laut sehingga dapat dijadikan ide penciptaan karya lukis dekoratif.
2. Memvisualisasikan jenis dan inspirasi keindahan kuda laut ke dalam karya seni lukis dekoratif.

Manfaat :

1. Bagi pelajar dan akademisi, dapat dijadikan sebagai inspirasi keindahan dari kehidupan kuda laut dalam karya seni lukis dekoratif.
2. Bagi masyarakat luas, dapat dijadikan inspirasi dalam memahami jenis dan kehidupan kuda laut yang divisualkan delam bentuk karya seni lukis dekoratif.

D. Makna Judul

Tema yang diangkat adalah “Kehidupan Kuda Laut sebagai Inspirasi Karya Seni Lukis Dekoratif”. Agar tidak menimbulkan kesalahan dalam

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

menafsirkan judul, penulis memberikan penjelasan pada setiap kata yang diangkat sebagai berikut;

Kehidupan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang dikembangkan oleh Ebta Setiawan 2021 versi 2.8, adalah; masih terus ada, bergerak dan sebagaimana semestinya (tentang manusia, binatang, dan sebagainya).

Kuda Laut

Berdasarkan penelitian berjudul "Beberapa Catatan mengenai Kuda Laut dan Kemungkinan Pengembangannya" (Asmanelli dan I. P. Andreas), kuda laut atau yang memiliki nama Latin yaitu *hippocampus* merupakan ikan yang memiliki banyak keunikan dan sangat berbeda dari kebanyakan ikan lainnya. Kuda laut memiliki tubuh yang bergerigi dan sesuai dengan bentuk morfologinya yang unik dan aneh, mulai dari bentuk tubuh, letak sirip, cara berenang, cara memakan makanan, dan tidak memiliki perut. Sehingga kuda laut dikenal rakus dan makanan yang masuk ke dalam tubuhnya akan lewat begitu saja.

Inspirasi

Dikutip dari KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang dikembangkan oleh Ebta Setiawan 2021 versi 2.8 inspirasi merupakan bisikan, ilham, yang datang pada pikiran manusia dan akhirnya melekat pada jiwa atau hati manusia, akan tetapi biasanya justru datang ketika ada rangsangan dari luar diri manusia.

Seni Lukis

Menurut Mikke Susanto dalam Diksi Rupa (Susanto, 2002:71), seni lukis adalah bahasa ungkapan dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan warna dan garis, juga mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang.

Dekoratif

Menurut Mikke Susanto dalam Diksi Rupa (Susanto, 2002:31), sebuah karya seni yang memiliki daya (unsur) (meng)hias yang tinggi atau dominan. Di sini tidak menampakan volume keruangan maupun perspektif. Semua dibuat secara flat atau tidak menunjukkan ketiga dimensinya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Dari arti dan pengertian kata dari judul, dapat disimpulkan bahwa kehidupan kuda laut dapat divisualkan secara dekoratif ke dalam seni lukis untuk melukiskan berbagai keunikan, keindahan, dan perilaku kuda laut sehingga dapat dipahami oleh para penikmatnya. Dari pemahaman itu diharapkan mampu melahirkan rasa bangga atas kekayaan hayati perairan Indonesia yang begitu luas.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta